

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Demografi
SKS : 2 SKS/ GG 403
Dosen : Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. (0658)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan/sub pokok bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Buku Sumber
<p>Pertemuan Pertama:</p> <p>Mahasiswa memahami ruang lingkup dan tujuan perkuliahan mata kuliah demografi</p>	<p>Mahasiswa mengetahui tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan</p>	<p>Membahas silabus perkuliahan tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti serta sumber-sumber yang mendukung perkuliahan ini.</p>	<p>Metode: Diskusi dan pemaparan</p> <p>Media: Komputer dan LCD</p>	<p>Mencari berbagai buku sumber</p>	
<p>Pertemuan ke-2:</p> <p>Mahasiswa memahami pengertian, percabangan dan</p>	<p>1.Memahami pengertian demografi 2.Menjelaskan ruang lingkup dan hekekat demografi demografi</p>	<p>Pengertian, ruang lingkup, hakekat, percabangan dan struktur demografi</p>	<p>Metode: Pemaparan dan diskusi</p> <p>Media: LCD</p>	<p>Mengkaji pengertian, percabangan, hakekat dan struktur demografi</p>	<p>Mantra IB (1985). <i>Pengantar Studi Demografi</i>, Kartono (1981),</p>

ruang lingkup mata kuliah Demografi	3.Menggambarkan struktur demografi			dari sumber yang relevan	<i>Dasar dasar Demografi.</i>
Pertemuan ke-3: Mahasiswa memahami sumber data demografi	1. Mampu mengidentifikasi macam-macam sumber data geografi penduduk 2. Mampu memanfaatkan sumber data kependudukan untuk analisis geografi penduduk	Sumber data demografi, meliputi : sensus penduduk, SUPAS, registrasi, pupulation data sheet (UN Publications)	Metode: Diskusi dan pemaparan Media; LCD	Mengkaji kembali melalui buku sumber berkaitan dengan sumber data demografi	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi.</i>
Pertemuan ke-4 dan ke-5: Mahasiswa mampu menjelaskan ukuran dasar demografi	1. Menjelaskan beberapa jenis ukuran dasar demografi 2. Mampu menggunakan beberapa ukuran dasar demografi dengan menggunakan data kependudukan yang tersedia	Ukuran dasar demografi dan contoh penerapannya	Metode: pemaparan dan diskusi, demonstrasi berbagai jenis alat evaluasi Media: LCD	Tugas individual: Membuat contoh penggunaan ukuran dasar demografi	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi.</i> Schryock, <i>The Methods and Matrials of Demography</i> , Rusli (1983), <i>Pengantar Ilmu Kependudukan</i>
Pertemuan ke-6 dan 7 : Mahasiswa mampu	1. Mampu menjelaskan pentingnya komposisi penduduk 2. Menjelaskan jenis	Pengertian komposisi penduduk, pentingnya membuat komposisi penduduk,	Praktek membuat piramida penduduk	Membuat piramida penduduk Indonesia berdasarkan hasil	Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi.</i>

menganalisis komposisi penduduk dan piramida penduduk	jenis komposisi penduduk 3. Mampu membuat piramida penduduk dan menafsirkannya	jenis komposisi penduduk dan menggambar piramida penduduk		Sensus Penduduk Tahun 2000	Schryock, <i>The Methods and Materials of Demography</i> , Population Data Sheet, UN Publications Rusli (1983), <i>Pengantar Ilmu Kependudukan</i>
Pertemuan ke-8	UTS				
Pertemuan ke-9 dan 10 Mahasiswa mampu memahami perapihan usia penduduk tunggal melalui teknik prorating	1. Merubah usia tunggal melalui teknik sprague 2. Mendistribusikan data penduduk tidak tercatat kepada kelompok penduduk tercatat melalui model Newton	Tehnik Sprague Multiplier Model Newton	Metode: latihan Media: LCD	Tugas individu membuat perapihan usia melalui model Newton dan Sparague	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Daldjoeni. (1985). <i>Pokok Pokok Geografi Manusia</i> ,
Pertemuan ke-11 Mahasiswa mampu memahami dinamika fertilitas	1. Mampu menjelaskan pengertian fertilitas 2. Mampu menjelaskan faktor-faktor penentu fertilitas 3. Mampu menjelaskan ukuran dasar fertilitas	Pengertian fertilitas Faktor determinan fertilitas Ukuran dasar fertilitas	Metode: pemaparan, diskusi, kerja individual	Perhitungan fertilitas dengan menggunakan ukuran dasar di suatu wilayah	Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i> , Yogyakarta: Nur Cahya. Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i> , UN Publications. (2008). <i>Population</i>

					<i>Data Sheet,.</i>
<p>Pertemuan ke-12</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dinamika mortalitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian mortalitas 2. Menjelaskan faktor determinan terjadinya variasi mortalitas 3. Menggunakan ukuran dasar mortalitas 	<p>Pengertian mortalitas</p> <p>Faktor determinan terjadinya mortalitas</p> <p>Ukuran dasar mortalitas</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, kerja individu</p>	<p>Menerapkan perhitungan mortalitas dengan menggunakan ukuran dasar</p>	<p>Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i>, Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i>, UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet,.</i></p> <p>Schryock, <i>The Methods and Materials of Demography</i>,</p>
<p>Pertemuan ke-13:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dinamika fenomena migrasi penduduk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian migrasi penduduk 2. Mampu menjelaskan jenis-jenis migrasi penduduk 3. Menggunakan ukuran dasar migrasi penduduk 	<p>Pengertian dan ruang lingkup migrasi penduduk</p> <p>Latar belakang terjadinya migrasi penduduk</p> <p>Jenis-jenis migrasi penduduk</p> <p>Ukuran dasar migrasi penduduk</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, dan tugas individu</p>	<p>Menghitung kecenderungan migrasi penduduk dengan memanfaatkan data skunder</p>	<p>Mantra. (1985). <i>Pengantar Demografi</i>, Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i>, UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet,.</i></p> <p>Schryock, <i>The</i></p>

					<i>Methods and Matrials of Demography,</i>
<p>Pertemuan ke-14</p> <p>Memahami ruang lingkup, jenis dan tujuan serta pembuatan proyeksi penduduk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan proyeksi penduduk 2. Mampu menjelaskan jenis-jenis proyeksi kependudukan 3. Menghitung proyeksi penduduk suatu daerah 	<p>Pengertian dan tujuan proyeksi penduduk</p> <p>Jenis-jenis proyeksi penduduk</p> <p>Contoh membuat proyeksi penduduk</p>	<p>Metode: kerja individual, diskusi, dan pemaparan</p>	<p>Membuat /menghitung proyeksi penduduk di sauatu daerah</p>	<p><i>Pengantar Demografi,</i> Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Kartono (1981), <i>Dasar dasar Demografi.</i></p> <p>Schryock, <i>The Methods and Matrials of Demography,</i> Clarke. (1987). <i>Population Geography,</i></p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia,</i></p> <p>UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet,.</i></p>
<p>Pertemuan ke 15</p> <p>Memahami pengertian, ruang lingkup, tujuan dan jenis kebijakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian kebijakan kependudukan 2. Menjelaskan ruang lingkup kebijakan kependudukan 	<p>Pengertian kebijakan kependudukan</p> <p>Ruang lingkup kebijakan kependudukan</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, dan tugas individu</p>		<p><i>Pengantar Demografi,</i> Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Kartono (1981), <i>Dasar dasar</i></p>

kependudukan	<p>3. Menjelaskan tujuan kebijakan kependudukan</p> <p>4. Membedakan jenis-jenis kebijakan kependudukan</p>	Jenis kebijakan kependudukan			<p><i>Demografi.</i></p> <p>Schryock, <i>The Methods and Matrials of Demography</i>, Clarke. (1987). <i>Population Geography</i>,</p> <p>Daldjoeni. (1985). <i>Pokok-Pokok Geografi Manusia</i>,</p> <p>UN Publications. (2008). <i>Population Data Sheet</i>,</p>
Pertemuan 16	UAS				